

BAB III

KEMAMPUAN KONSUMSI KEBUTUHAN PRIMER MASYARAKAT DUSUN GLATIK DESA WATESNEGORO MOJOKERTO

A. Gambaran Umum Desa Watesnegoro Dusun Glatik Mojokerto

1. Sejarah berdirinya Desa Watesnegoro

Awal mulanya dari Desa Watesnegoro yakni dari tanah yang memang tidak pernah dipakai (alas) yang seluas 4.91 km². Sebelum tanah tersebut dihuni oleh masyarakat masih berupa area persawahan dan tanah tandus untuk dibagian wilayah selatan Desa. Pada tahun 1920 orang-orang mulai membangun bangunan untuk dihuni di Desa Watesnegoro.

Nama Desa Watesnegoro berasal dari batas antara kerajaan Majapahit dan Singosari jika di istilahkan “Wates” di artikan “Bates” dalam bahasa Indonesia berarti “Batas”, sedangkan “Negoro” dalam bahasa Indonesia diartikan “Negara”, namun Desa Watenegoro masih termasuk dalam kerjaan Majapahit waktu pada masa waktu itu.¹

2. Visi dan misi Desa Watesnegoro Mojokerto.

1. Visi :

Memajukan dan memakmurkan masyarakat

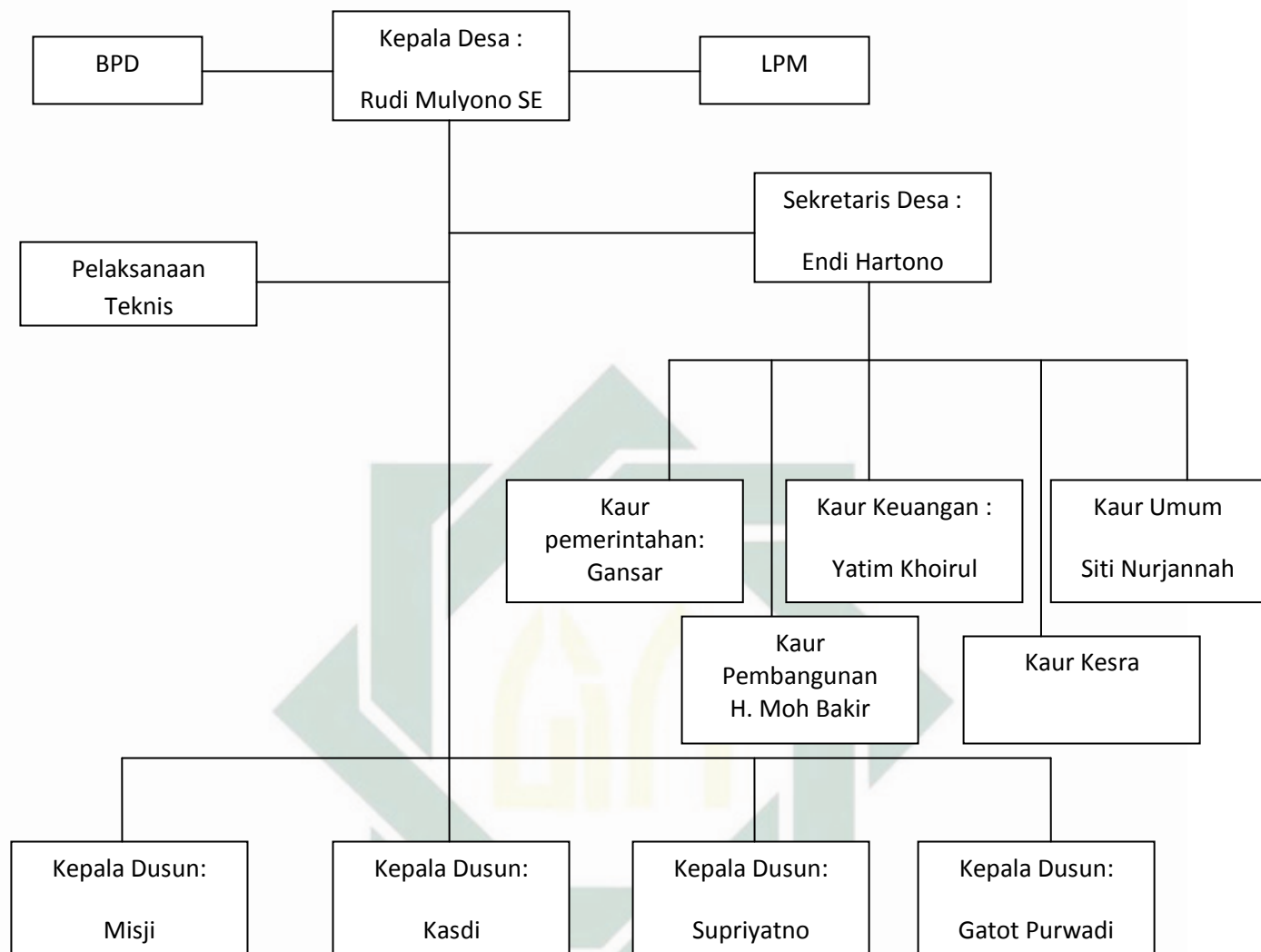
2. Misi :

1. Mengedepankan pemberdayaan masyarakat

¹Paiman, *Wawancara*, Watenegoro (6 Juni 2016).

2. Mengutamakan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengefektifkan pemerintahan didesa.
4. Pemberdayaan pemuda.
3. Kebijakan kinerja :
 5. Melayani masyarakat dengan sepenuh hati.
 6. Bekerja penuh dedikasi dan kesungguhan.
 7. Jujur dan transparan.
 8. Menjepit yang tertinggal, berdaya berbarengan.
4. Sasaran kinerja

Pencapaian kepuasan masyarakat terhadap mutu pelayanan aparaturn pemerintah di Desa Watesnegoro.
3. Struktur kepengurusan Desa Watesnegoro Mojokerto



1. Kepala Desa.

a. Memimpin menyelenggarakan pemerintahan Desa / Kelurahan berdasarkan peraturan Desa / kelurahan yang ditetapkan bersama BPD / LPM.

c. Menetapkan peraturan Desa / Kelurahan yang telah mendapat persetujuan bersama BPD/LPM setelah di evaluasi oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa/Kelurahan mengenai anggaran pendapatan dan belanja Desa/Kelurahan untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD/LPM.

e. Membina kehidupan masyarakat Desa/Kelurahan.

f. Mengkoordinasikan pembangunan Desa/Kelurahan secara partisipatif.

g. Mewakili Desa/Kelurahan didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- ## 2. Sekretaris Desa.

- a. Pelaksanaan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
- b. Pelaksaannya urusan keuangan.
- c. Pelaksanaan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

- Kepala Urusan Pemerintahan.
- Kepala Urusan Pembangunan.
- Kepala Urusan Keuangan.

1. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
2. Melaksanakan pelayanan masyarakat terhadap bencana alam atau bencana lainnya.
3. Menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan warga.

Fungsi :

1. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
2. Melaksanakan pelayanan masyarakat terhadap bencana alam atau bencana lainnya.
3. Menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan warga.

b. Pelaksana Teknis Pertanian dan Pengairan.

Tugas :

1. Memberikan pelayanan masyarakat dalam pertanian termasuk sembilan bahan pokok.
2. Memberikan pelayanan masyarakat dibidang pengaliran sawah, irigasi dan jenis pengairan lainnya.
3. Memberikan pelayan terhadap peningkatan produktifitas, kesejahteraan petani dari kelompok-kelompok tani.

Fungsi :

Perangkat wilayah desa / kelurahan atau kepala dusun / lingkungan adalah unsur pembantu kepala desa / lurah dalam menyelenggarakan pemerintahan pada bagian wilayah desa atau

- a. Pembinaan wilayah dan kemasyarakatan termasuk organisasi kemasyarakatan, pemuda dan olahraga.
- b. Mendengarkan dan menampung aspirasi masyarakat setempat.
- c. Membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas operasi kewilayahan.
- d. Penyelenggara kegiatan pemerintah, pembangunan kemasyarakatan serta keamanan. Ketrentaman dan ketertiban.
- e. Pelaksana keputusan dan kebijakan kepala desa.
- f. Penyelenggara pembinaan kerukunan warga.
- g. Membina dan meningkatkan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat.
- h. Penyelenggara penyuluhan kegiatan program-program pemerinah.
- i. Pelaksana tugas yang diberikan oleh kepala desa.

Desa Watesnegoro adalah sebuah desa yang secara geologis terletak di kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Jumlah rumah di Desa Watenegoro Mojokerto $\pm 3,467$ bangunan. Desa Watesnegoro berada pada daerah yang dekat dengan perindustrian sehingga mayoritas profesi masyarakatnya adalah sebagai karyawan swasta / buruh pabrik.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.² Jumlah penduduk dari Dusun Glatik sediri adalah sekitar 5,873 jiwa, dengan rincian sebagai berikut :³

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1	Laki-laki	2986 jiwa
2	Perempuan	2887 jiwa
	Total	5,873 jiwa

Mayoritas masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro Mojokerto beragama Islam. Hal ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini yang memperoleh berdasarkan data yang berada di kantor Desa Watesnegoro Mojokerto.

³Endi Hartono, *Wawancara*, Mojokerto (15 july 2016)

Tabel 3.2
Presentase Agama yang dianut masyarakat Dusun Glatik Desa
Watesnegoro Mojokerto.

No	Agama	Presentase
1	Islam	97 %
2	Kristen	3 %
3	Hindu	0 %
4	Budha	0 %

Pekerjaan yang dimiliki masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro sangatlah beragam, berikut ini adalah presentase profesi pekerjaan masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro Mojokerto.

Tabel 3.3
Presentase profesi masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro
Mojokerto

No	Jenis Profesi	Presentasi
1	Pegawai swasta (suster,karyawan pabrik, pegawai bank)	60 %
2	PNS (Polisi, Dosen, Guru, Pegawai instansi pemerintah)	10 %
3	Wiraswasta (Pedagang, Bidan)	10 %
4	Petani	20 %

Menurut Bapak Sutondet Selaku kepala Dusun di Dusun Glatik Desa Watesnegoro Mojokerto, meskipun penilaian orang bahwa sekarang masyarakat desa sudah tidak mengenal kekeluargaan layaknya masyarakat di kota. Akan tetapi, masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro Mojokerto tidak hidup secara individual, justru mereka tetap memegang dan menjaga hubungan kekeluargaan antara

Misalnya ada seorang tetangga yang terkena musibah, maka yang lain berbondong-bondong datang untuk membantu atau sekedar menjenguk. Begitu juga ketika ada kegiatan atau acara Desa, semua warga pasti berbondong-bondong untuk membantu dan hadir.⁴

Perubahan harga bahan bakar minyak di Indonesia sangat dipengaruhi oleh harga minyak di dunia, fenomena ini tentu saja membuat pemerintah harus selalu bisa menyesuaikan harga bahan bakar minyak didalam Negeri. Mengingat pada tahun ini pemerintah seringkali merubah-ubah harga bahan bakar minyak, setidaknya dalam waktu 6 bulan harga bahan bakar minyak sudah berganti dua kali. Tentu saja ini memberi dampak pada seluruh masyarakat Indonesia. Seringkali ketika harga bahan bakar minyak, harga akan barang dan jasa sering kali juga ikut naik harga, karena beberapa orang beralasan bahwa bahan bakar minyak merupakan faktor yang penting dalam melakukan produksi barang dan jasa. Tentu saja ini mempengaruhi perekonomian negara, industri dan perekonomian rumah tangga.

⁴Sutondet, *Wawancara*, Mojokerto, (29 Mei 2016).

1. Wiraswasta

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti membutuhkan responden yang memiliki karakteristik dari segi profesi sebagai wirausahawan, responden adalah seorang laki-laki, responden mempunyai alat transportasi, responden merupakan tulang punggung keluarga tunggal, responden adalah seorang muslim dan responden tinggal di Dusun Glatik Desa Watesnegoro.

Hasil Wawancara Masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro
Mojokerto

No	Nama	Pendapatan	Konsumsi per-Bulan Sebelum Penurunan Harga BBM	Konsumsi per-Bulan Sesudah Penurunan Harga BBM
1	Sumantri dan Endang Kusnia	Rp 4.000.000,00	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 800.000. dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 2.700,000. Totalnya 3.500.000 dan saving sebesar Rp. 500,000	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 1.000.000. dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 3.000,000. Totalnya 4.000.000 dan saving sebesar Rp. 0
2	Sarmuji dan Endrawati	Rp 3.500.000,00	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 300,000 dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 3.200,000. Totalnya 3.500.000 dan saving sebesar Rp. 0	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 200,000 dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 3.000,000. Totalnya 3.200,000 dan saving sebesar Rp. 300.000
3	Pujiono dan Sutiyani	Rp 3.000.000	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 300,000 dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 2.400,000. Totalnya 2.700.000 dan saving sebesar Rp. 300.000	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 200,000 dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 2.400,000. Totalnya 2.600.000 dan saving sebesar Rp. 400,000

1) Sumantri dan Endang kusnia

a. Profil

Beliau adalah seorang pengusaha di Dusun Glatik Desa Watesnegoro, usaha yang beliau jalankan adalah jual-beli besi tua, usahanya sudah berjalan selama 5 tahun. Beliau mempunyai 2 orang anak dan semuanya bersekolah sedangkan istrinya adalah ibu rumah tangga sehingga istrinya tidak mempunyai penghasilan. Beliau mempunyai 2 buah sepeda motor dan 1 truk muatan. Dalam sebulan beliau bisa menghasilkan pendapatan sebesar Rp 4.000.000 dari hasil usaha jual-beli besi tua.

b. Konsumsi kebutuhan primer sebelum penurunan harga BBM:

Dalam pemenuhan akan kebutuhannya sehari-hari seperti sembako dan makanan beliau masih mampu untuk memenuhi dalam sebulan. Total pengeluaran beliau yaitu sebesar Rp 3.500.000 dalam sebulan. Semuanya sudah terhitung dalam pemenuhan kebutuhan pokok, untuk pendidikan anaknya sekolah, liburan dan bahan bakar alat transportasi yang terdiri dari 2 buah sepeda motor, dan 1 truk muatan. Setelah kebutuhan pokok sudah terpenuhi skala prioritas beliau adalah liburan. Beliau juga selalu menyempatkan sebulan sekali untuk berlibur dengan keluarga karena menurut beliau liburan adalah sebuah kebutuhan bagi keluarga kecilnya untuk refreking begitu kata beliau.

c. Konsumsi kebutuhan primer setelah penurunan harga BBM :

Sesudah BBM turun pemenuhan akan sembako atau makan beliau masih bisa teratasi dan tidak menemui masalah sama sekali. Namun total

penghasilan. Alat transportasi yang beliau punya adalah 2 buah sepeda motor. Pendapatan yang dihasilkan dalam sebulan sebesar Rp 3.500.000

b. Konsumsi kebutuhan primer sebelum penurunan harga BBM

Selama sebulan dalam pemenuhan akan kebutuhan makanan keluarga Bapak Sarmuji tidak mengalami permasalahan apapun. Prioritas kedua beliau adalah biaya untuk anaknya sekolah. Dalam sebulan pengelurannya sebesar Rp 3.500.000, dengan jumlah pengeluaran yang seimbang dengan penghasilan maka beliau terkadang sulit ketika harus menyisihkan uang untuk menabung dalam sebulannya.

Dalam setiap bulan, apabila uang sudah tidak cukup sedangkan kebutuhan masih ada yang belum terpenuhi. Beliau rela meminjam uang kepada saudara. Karena terkadang anak beliau meminta dibelikan sesuatu barang seperti yang terjadi bulan kemarin. Si anak meminta untuk dibelikan laptop untuk menunjang pendidikan anaknya sehingga beliau membelikannya. Beliau hampir tidak pernah menganggarkan uang untuk berlibur, sehingga menurut beliau liburan untuk sebulan sekali bukanlah kebutuhan bagi keluarganya, dirumah kumpul barsama-sama keluarga dan cucunya menurutnya sudah merupakan liburan.

c. Konsumsi kebutuhan primer sesudah kenaikan harga BBM.

Sesudah penurunan harga BBM konsumsi untuk bahan makanan masih tetap terpenuhi dan tidak ada masalah hanya saja kadang istri beliau mengeluh harga BBM sudah turun tapi harga bahan pokok masih tetap tidak ada penurunan bahkan beberapa harga bahan pokok malah naik

seperti gula dan ayam. Prioritas konsumsi kedua beliau tetap pada biaya anaknya dalam pendidikan. Pengeluaran beliau ketika harga BBM turun menjadi berkurang yaitu sebesar Rp. 3.200.000 dan sisa dari pendapatannya beliau masukan sebagai uang tabungan. Dan tetap seperti sebelumnya liburan bukanlah kebutuhan untuk keluarga beliau⁶.

Dalam melakukan infak beliau terkadang memasukannya didalam kotak amal dimasjid pada setiap hari Jum'at rata-rata beliau memasukan uang Rp 5000 pada setiap minggunya. Untuk bulan puasa ini beliau juga tidak lupa menyalurkan zakat sebagai kewajiban umat muslim dalam menyepurnakan ibadahnya.

3) Pujiono dan Sutiyaning

a. Profil

Bapak pujiono adalah seorang pemilik warung kopi di dusun glatik, beliau membuka usaha warung kopi sudah 5 tahun. Beliau sudah berkeluarga dan mempunyai 2 anak yang masih bersekolah, istri beliau adalah ibu rumah tangga dan tidak memiliki penghasilan, beliau mempunya 2 buah kendar jenis sepeda motor. Total penghasilan yangg beliau dapatkan selama satu bulan sebesar Rp 3.000.000.

b. Kemampuan konsumsi kebutuhan primer sebelum penurunan harga BBM

Untuk memenuhi kebutuhan untuk makan beliau bisa memenuhinya dengan baik tanpa adanya kekurangan, prioritas kedua

⁶Sarmuji, *Wawancara*, Watesnegoro (31 Mei 2016).

2. Pegawai swasta.

Tabel 3.5

No	Nama	Pendapatan	Konsumsi per-Bulan Sebelum Penurunan Harga BBM	Konsumsi per-Bulan Sesudah Penurunan Harga BBM
1	Wawan Erwanto dan Erva Alvionita	Rp 2.800.000,00	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 300.000. dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 1.200,000. Totalnya 2.500.000 dan saving sebesar Rp. 300,000	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 250.000. dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 1.200.000. Totalnya 2.450.000 dan saving sebesar Rp. 350,000
2	Sutrisno dan Airin Orina Sofiana	Rp 2.500.000,00	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 200,000 dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp.	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 150,000 dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp.

2) Sutrisno dan Airin Orina Sofiana

a. Profil

Bapak sutris adalah seorang pekerja pabrik di daerah Wonosari, beliau bekerja di pabrik PT. Rasindo pabrik ini membuat sebuah sepatu sebagai barang produksinya, beliau bekerja di pabrik tersebut selama 3 tahun. Beliau mempunyai istri yang bekerja sebagai rumah tangga dan belum mempunyai penghasilan dan belum mempunyai anak, alat transportasi yang beliau punya adalah 1 buah sepeda motor dan digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pendapatan yang beliau hasilkan dalam sebulan sebesar Rp 2.500.000.

b. Kemampuan konsumsi kebutuhan primer sebelum penurunan harga BBM.

Untuk memenuhi kebutuhan primer biasanya beliau membeli bahan-bahan pokok seminggu sekali untuk makanan sehari-hari beliau membeli setiap hari. Kebutuhan primer keluarga beliau masih terpenuhi dan tidak ada masalah. Prioritas kedua beliau adalah untuk memperbaiki rumah dan membeli perlengkapan bayi untuk mempersiapkan ketika beliau nanti dikaruniai anak pertama. Total pengeluaran dari hasil yang didapatkan beliau sebelum penurunan harga BBM sebesar Rp 1.800.000. kemudian sisa dari pendapatan yang sudah dikurangi dengan pengeluaran

tersebut beliau tabung dan untuk berjaga-jaga ketika ada kebutuhan lainnya⁹.

c. Kemampuan konsumsi kebutuhan primer sesudah penurunan harga BBM

Setelah harga BBM turun kemampuan konsumsi kebutuhan primer masih terpenuhi, sedangkan untuk prioritas kedua beliau masih tetap pada biaya perbaikan rumah dan kebutuhan untuk bayi ketika beliau mempunyai anak. Total pengeluaran sebesar 1.700.000. Sisah dari pendapatan yang sudah dihitung dengan pengeluaran tetap dimasukan dalam tabungan dan uang jaga-jaga.

Beliau melakukan infak biasanya memasukan uang ke kotak masjid pada hari Jum'at namun besar nominal nya uang yang beliau masukan ke dalam kotak tidak pasti, namun rata-rata biasanya dia memasukan sebesar Rp 5000.

3) Eko Prastiyo dan Juikan Nur Imama

a. Profil

Beliau adalah seorang karyawan di pabrik di daerah Ngoro Industri Persada (NIP), beliau adalah karyawan kontrak yang sudah bekerja selama 3 tahun, beliau mempunyai anak balita, sedangkan istri beliau adalah seorang ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan. kendaraan yang beliau punya adalah satu sepeda motor yang digunakan

⁹Sutrisno, *Wawancara*, Mojokerto (1 Juni 2016).

3. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Tabel 3.6

Hasil Wawancara Masyarakat Dusun Glatik Desa Watesnegoro
Mojokerto

No	Nama	Pendapatan	Konsumsi per-Bulan Sebelum Penurunan Harga BBM	Konsumsi per-Bulan Sesudah Penurunan Harga BBM
1	Akhsanul Kholikin	Rp 3.000.000,00	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 200.000. dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 2.800,000. Totalnya 3.000.000 dan saving sebesar Rp. 0	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 150.000. dan pengeluaran pokoknya sebesar Rp. 1.650.000. Totalnya 2.800.000 dan saving sebesar Rp. 200,000
2	Muhammad Syaifudin	Rp 4.000.000,00	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 300,000 dan pengeluaran	Biaya BBM perbulan sebesar Rp. 250,000 dan pengeluaran

untuk kegiatan sehari-hari, misalnya mengantar anak-anaknya kesekolah.

Penghasilan perbulan sebagai seorang polisi sebesar Rp. 4.000.000.

b. Kemampuan konsumsi kebutuhan primer sebelum penurunan harga BBM.

Untuk makan atau untuk kebutuhan dalam makan sehari-hari beliau tidak pernah mengalami kekurangan, bahkan untuk memenuhi kebutuhan bahan makanan beliau bilang masih lebih dari cukup dengan penghasilan yang beliau dapatkan dalam sebulan. Prioritas kedua beliau adalah untuk pendidikan kedua anaknya, beliau ingin anaknya nanti dapat bersekolah sampai mendapatkan gelar sarjana. Total pengeluaran beliau dalam sebulan yaitu Rp 3.500.000 dan sisa dari pendapatan tersebut selalu ditabung sebagai uang untuk sekolah ataupun untuk uang jaga-jaga saja.

c. Kemampuan konsumsi kebutuhan primer sesudah penurunan harga BBM

Kemampuan dalam pemenuhan konsumsi kebutuhan makan setiap hari masih tetap terpenuhi seperti sebelum penurunan harga BBM, prioritas konsumsi kedua beliau masih tetap pada biaya pendidikan kedua anaknya. Jadi total pengeluaran beliau sebesar Rp 3.500.000, beliau selalu menyalurkan uang untuk ditabung, bahkan ketika beliau mendapatkan gaji pada akhir bulan, pada saat itu juga beliau mengambil uang sebesar Rp 500.000 untuk dimasukkan sebagai uang tabungan. Karena menurut beliau

beliau sudah bersyukur. Total pengeluaran yang beliau keluarkan sebesar Rp 2.000.000 karena total pendapatan yang sama dengan total pengeluaran maka beliau jarang bisa menyalurkan uang untuk menabung, terkadang kalau misalnya beliau ingin membeli sesuatu sedangkan uang sudah tidak cukup maka beliau terkadang minta bantuan kepada anak-anaknya, seperti ketika beliau ingin membeli handphone untuk terus berhubungan dengan anak-anaknya, untuk membeli handphone tersebut beliau minta tolong belikan kepada anaknya.¹³

c. Kemampuan konsumsi kebutuhan primer setelah penurunan harga BBM

Kemampuan kebutuhan primer masih bisa terpenuhi dan tidak ada masalah. Untuk prioritas konsumsi kedua beliau tidak ada yang berubah, tetap untuk memenuhi kebutuhan primer saja dan untuk biaya ketika beliau dan istrinya sakit. Total pengeluaran beliau adalah sebesar Rp 1.950.000 sisa dari pengeluaran beliau masukan dalam tabungan untuk kesehatan.

Beliau melakukan infak ketika shalat Jum'at namun itu tidak dilakukan secara rutin, beliau melakukan infak kalau lagi ada uang saja dan tidak pernah menyediakan uang untuk infak. Beliau tidak pernah lupa untuk berzakat ketika bulan Ramadhan.

¹³Ponari, *Wawancara*, Watesnegoro, (8 Juni 2016)

2) Suliyono dan Astutik

a. Profil

Beliau adalah seorang petani yang mengerjakan lahan orang lain untuk ditanami, karena beliau sendiri tidak mempunyai lahan sawah, mempunyai 1 kendaraan, beliau hanya tinggal berdua dengan istrinya sedangkan anak-anaknya sudah berkeluarga dan tidak tinggal bersama. Total pendapatan yang beliau terima yaitu sebesar 1.500.000.

b. Kemampuan konsumsi kebutuhan primer sebelum harga BBM turun.

Kebutuhan konsumsi akan kebutuhan untuk makan cukup terpenuhi namun pada akhir bulan beliau kadang mengalami kesusahan untuk bahan pangan meskipun sudah mendapat bantuan sembako dari pemerintah setiap bulanya. Prioritas konsumsi kedua beliau untuk biaya kesehatan, karena istrinya sedang sakit dan harus banyak mengeluarkan biaya untuk berobat. Total pengeluaran beliau dalam sebulan sebesar Rp 1.700.000. dengan pengeluaran yang lebih dari hasil pendapatan terkadang beliau meminta anak-anaknya untuk memenuhi kebutuhan hidup selama satu bulan, terkadang anak-anaknya juga memberi uang kepada beliau.

Infak selalu dia lakukan pada saat shalat Jum'at di masjid. Beliau juga masih melakukan zakat karena beliau menganggap belum pantas untuk menerima zakat dari orang lain.

c. Kemampuan konsumsi kebutuhan primer setelah harga BBM turun.

Kemampuan konsumsi beliau terhadap kebutuhan primer masih terpenuhi namun terkadang memiliki masalah pada akhir bulan beliau terkadang kekurangan bahan pangan. Prioritas kedua beliau masih tetap untuk biaya kesehatan. Total pengeluaran beliau Rp 1.650.000, sisa dari pendapatan beliau digunakan sebagai tabungan untuk berobat, terkadang beliau juga mengharapkan pemberian uang dari anak-anaknya selama satu bulan, karena pendapatan beliau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan selama 1 bulan.¹⁴

Dalam infak beliau sering melakukan di masjid saat shalat juma'at, beliau rutin memasukan uang infak sebesar Rp 2000, karena menurut beliau uang infak itu untuk dijadikan tabungan di akhirat kelak. Beliau juga berzakat, namun beliau juga sering mendapat zakat dari orang yang dermawan.

¹⁴Suliyono, *Wawancara*, Watesnegoro, (10 Juni 2016).